

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana efektivitas pemberian salep ekstrak daun binahong (*Anredera cardifolia*) terhadap ketebalan jaringan granulasi pada penyembuhan luka sayat tikus putih (*Rattus novergicus*). Melalui pemberian ekstrak daun binahong (*anredera cardifolia*) dengan kadar dosis 15%, 25% dan 35% dengan cara melakukan pengamatan makroskopis dan histopatologi pada luka. Adapun sampel sampel penelitian, yaitu 24 ekor tikus wistar jantan yang akan dibagi menjadi empat kelompok (kelompok kontrol, perlakuan 1, perlakuan 2, perlakuan 3) untuk 6 ekor tikus perkelompok. Perlakuan pemberian ekstrak binahong dilakukan selama 2 kali sehari selama 14 hari. Hasil dari gambaran hispatologi ketebalan jaringan granulasi yang menunjukkan kepadatan kolagen pada kelompok P0 (yaitu: warna biru) terlihat lebih sedikit dibanding kelompok yang lain. Sedangkan pada kelompok perlakuan 3 (P3) yang diberikan konsentrasi 35% ekstrak daun binahonge memiliki kepadatan kolagen yang sangat rapat. . Kemudian pengujian dianalisa kembali menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dilanjutkan uji signifikan *paired t test*. nilai yang melebihi margin standar $p > 0.05$ untuk seluruh kelompok Sehingga berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* data berdistribusi normal. Dan uji *Paired T Test* Nilai signifikansi yang didapatkan $0.00 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penyembuhan luka sayat pada setiap kelompok tersebut.

Kata kunci : *Binahong, jaringan granulasi, penyembuhan luka*

ABSTRACT

This study was conducted to see how the effectiveness of binahong (Anredera cardifolia) leaf extract ointment on granulation tissue thickness in white rat (Rattus novergicus) incision wound healing. Through the administration of binahong leaf extract (Anredera cardifolia) with dose levels of 15%, 25% and 35% by making macroscopic and histopathological observations on the wound. The research sample, namely 24 male Wistar rats which will be divided into four groups (control group, treatment 1, treatment 2, treatment 3) for 6 rats per group. The treatment of binahong extract was carried out twice a day for 14 days. The results of the hispatology picture of granulation tissue thickness showing collagen density in the P0 group (ie: blue color) look less than the other groups. While in treatment group 3 (P3) which was given a concentration of 35% binahonge leaf extract had a very tight collagen density. . Then the test was re-analyzed using the Shapiro-Wilk normality test followed by a significant paired t test. values that exceed the standard margin $p > 0.05$ for all groups So that based on the Shapiro-Wilk normality test the data is normally distributed. And the Paired T Test test obtained a significance value of $0.00 < 0.05$ so that there is a significant difference in the healing of the incision wound in each group.

Keywords: Binahong, granulation tissue, wound healin